

ABSTRAK

Anemia kehamilan disebut “*Potential danger to mother and chil*” sehingga anemia memerlukan perhatian khusus dalam hal pelayanan kesehatan. Anemia pada ibu hamil secara umum disebabkan karena kekurangan gizi salah satu masalah gizi kurang bagi ibu hamil adalah mengalami anemia. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Desain penelitian ini menggunakan analitik dengan metode *cross-sectional* dengan sampel sebanyak 39 responden ibu hamil. Variabel independent yaitu status gizi sedangkan variable dependent yaitu anemia. Instrument penelitian menggunakan pita lila dan test stripe HB untuk mengukur status gizi dan anemia. Analisa data menggunakan uji-*Spearman Rho* dengan signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil memiliki status gizi normal yaitu (66,7%) dan sebagian besar ibu hamil mengalami anemia normal yaitu (51,5%). Hasil uji-*Spearman* terdapat hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil dengan hasil ($p=0,037$), ada hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Wonokromo Surabaya.

Simpulan dari penelitian ini ada hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Wonokromo Surabaya. Perawat perlu memberikan informasi, pelayanan serta memberikan pengetahuan atau pendidikan kesehatan yang sangat mendukung kondisi kesehatan responden terkait dengan pola asupan gizi ibu hamil.

Kata Kunci : Status Gizi, Anemia, Ibu Hamil